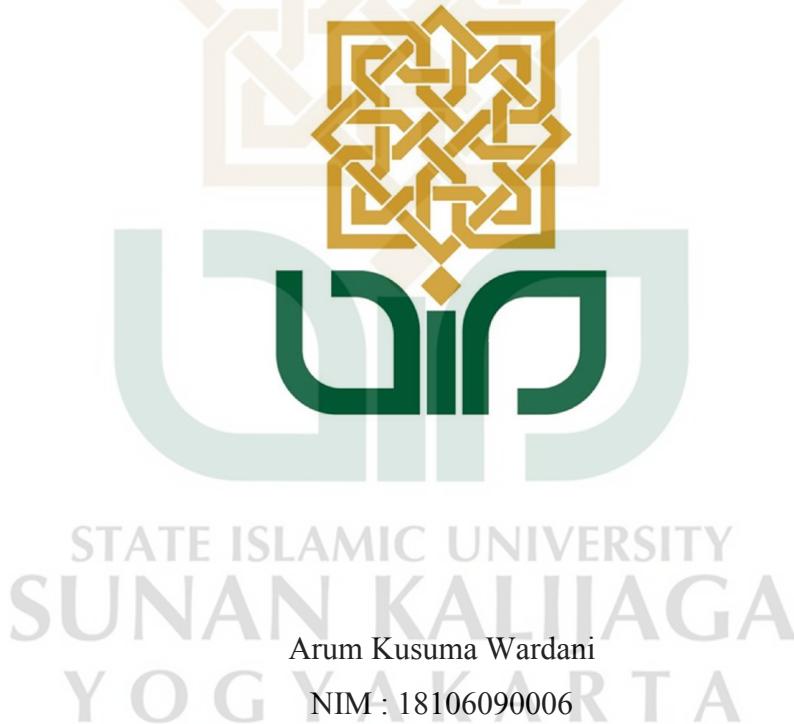


**PENGARUH GAYA BELAJAR DAN EFIKASI DIRI
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA SMP
MUHAMMADIYAH 2 JATINOM KLATEN**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagai persyaratan mencapai derajat Sarjana S-1



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2752/Un.02/DT/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Gaya Belajar Dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SMP Muhammadiyah 2 Jatinom Klaten

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARUM KUSUMA WARDANI
Nomor Induk Mahasiswa : 18106090006
Telah diujikan pada : Rabu, 20 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Murtono, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 68a7de463afeb



Pengaji I

Nira Nurwulandari, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68abdeca76ebec



Pengaji II

Iva Nandya Atika, S.Pd., M.Ed.
SIGNED

Valid ID: 68aec5de7eb1c



Yogyakarta, 20 Agustus 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68aec8774ad09

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Arum Kusuma Wardani
NIM : 18106090006
Program Studi : Pendidikan Fisika
• Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Gaya Belajar Dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Smp Muhammadiyah 2 Jatinom Klaten**" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.

Yogyakarta, 12 Agustus 2025



Arum Kusuma Wardani

NIM 18106090006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 1 Bandel Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assala'u alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Arum Kusuma Wardani
NIM : 18106090006
Judul Skripsi : PENGARUH GAYA BELAJAR DAN EFKASI DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA SMP MUHAMMADIYAH 2 JATINOM KLATEN

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Fisika.

Dengan ini, kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatian kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 12 Agustus 2025

Pembimbing

Dr. Murtono, M.Si

NIP. 196912122000031001

HALAMAN MOTTO

“Their heavy words can’t bring me down, I’ve been raised from the dead”

-Radio_Lana Del Rey-

“Like Gaia born form Chaos, beauty often rises out of disorder, and only those
daring enough to navigate it will truly find it”

Seperti Gaia yang lahir dari Chaos, keindahan sering muncul dari kekacauan, dan
hanya mereka yang cukup berani mengarunginya yang akan benar-benar
menemukannya



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas segala limpahan rahmat, karunia, dan kasih sayang-Nya yang diberikan oleh Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

Kedua orang tua saya, Bapak Kamasah Choiri dan Ibu Suwarni yang senantiasa memberikan dukungan dan doa serta pengorbanan yang begitu besar, juga kepada kakak dan adik tersayang, keluarga tercinta. Semoga Allah SWT memberikan balasan terbaik untuk kalian semua.

Serta Almamater Tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bismillahirrohmannirrohiim.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, karunia, dan kasih sayang yang tiada hentinya kepada penulis, sehingga tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar dan Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SMP Muhammadiyah 2 Jatinom Klaten” dapat disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Shalawat dan salam semoga tetap tercurah pada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Berkenan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Murtono, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan skripsi.
2. Drs. Nur Untoro, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu untuk memberi nasihat dan motivasi selama perkuliahan.
3. Nira Nurwulandari, M.Pd. selaku Pengaji I dan Iva Nandya Atika, S.Pd., M. Ed. selaku Pengaji II yang telah memberikan koreksi dan perbaikan secara komprehensif terhadap skripsi ini.

4. Iva Nandya Atika, S.Pd., M.Ed. dan Puspo Rahmi, M.Pd. selaku Ketua dan Sekertaris Program Studi Pendidikan Fisika, beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama penyusunan skripsi.
5. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.PD.I., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang memberikan persetujuan pelaksanaan tugas akhir skripsi.
6. Bambang Sumartono selaku Kepala SMP Muhammadiyah 2 Jatinom Klaten yang telah memerikan izin dan bantuan selama proses penelitian.
7. Ahmad Nur Kholis, S.Pd. selaku guru IPA kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Jatinom Klaten yang telah memberikan waktu, bimbingan, arahan, dan masukan selama penelitian.
8. Adik-adik kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Jatinom Klaten yang telah berpartisipasi dalam penelitian.
9. Bapak Kamasah Choiri dan Ibu Suwarni, selaku orang tua penulis, terima kasih atas limpahan do'a yang tak berkesudahan, dukungan yang selalu diberikan, dan kerja keras untuk memenuhi kebutuhan penulis. Sebagai tanda ukti, hormat dan rasa terima kasih yang tak terhingga kupersembahkan karya sederhana ini untuk kalian.
10. Ahmad Nur Kholis, yang telah memotivasi dan memberi dukungan serta dorongan untuk menyelesaikan apa yang sudah dimulai hingga penulis sampai dititik ini.
11. Saudara kandung saya, Khoirotul A'yunin, Ahmad Nur Kholis, Ayu Manik Ratnasari dan Nova Akhir Cahyaningtyas, yang turut memberi dukungan, dorongan dan motivasi, serta memberikan kasih sayang tak terhingga untuk penulis.
12. Teman-teman seangkatan Pendidikan Fisika 2018 yang telah memberikan do'a dan saling menyemangati.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas bantuan dan dukungannya selama penyusunan skripsi.
Semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Aamiin ya Robbal 'alamin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Agustus 2025

Penulis



PENGARUH GAYA BELAJAR DAN EFIKASI DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA SMP MUHAMMADIYAH 2 JATINOM KLATEN

Arum Kusuma Wardani

18106090006

INTISARI

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) berperan penting dalam membentuk kemampuan berpikir kritis, logis, dan ilmiah peserta didik. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi IPA sehingga hasil belajar belum optimal. Faktor internal, seperti gaya belajar dan efikasi diri, diduga berkontribusi terhadap kondisi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya belajar dan efikasi diri terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Jatinom Klaten.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex post facto*. Populasi penelitian berjumlah 34 siswa yang ditentukan dengan teknik *total sampling*. Instrumen penelitian berupa angket gaya belajar dan efikasi diri menggunakan skala Likert, serta dokumentasi nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) IPA. Analisis data dilakukan melalui uji prasyarat (normalitas, linearitas, dan multikolinearitas), kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA ($\text{sig.} = 0,605 > 0,05$), efikasi diri juga tidak berpengaruh signifikan ($\text{sig.} = 0,402 > 0,05$), dan keduanya secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA ($\text{sig.} = 0,495 > 0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,044 yang berarti kontribusi kedua variabel hanya sebesar 4,4% terhadap hasil belajar, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar dan efikasi diri bukan merupakan faktor dominan dalam menentukan hasil belajar IPA siswa, sehingga faktor eksternal maupun faktor internal lainnya perlu mendapat perhatian lebih lanjut.

Kata kunci: Gaya Belajar, Efikasi Diri, Hasil Belajar IPA

**THE INFLUENCE OF LEARNING STYLES AND SELF-EFFICACY ON
SCIENCE LEARNING OUTCOMES OF STUDENTS AT SMP
MUHAMMADIYAH 2 JATINOM KLATEN**

Arum Kusuma Wardani

18106090006

ABSTRACT

Science education at the junior high school level plays a crucial role in developing students' critical, logical, and scientific thinking skills. However, empirical evidence indicates that many students still encounter difficulties in understanding science concepts, resulting in less optimal learning outcomes. Internal factors, such as learning styles and self-efficacy, are presumed to contribute to this condition. This study aims to analyze the effect of learning styles and self-efficacy on science learning outcomes of eighth-grade students at SMP Muhammadiyah 2 Jatinom Klaten.

This research employed a quantitative approach with an *ex post facto* design. The population consisted of 34 students selected through a *total sampling* technique. Research instruments included questionnaires on learning styles and self-efficacy using a Likert scale, as well as documentation of students' final semester science examination scores. Data analysis was conducted through prerequisite tests (normality, linearity, and multicollinearity), followed by multiple linear regression to examine the effect of the independent variables on the dependent variable.

The results revealed that learning styles did not significantly affect science learning outcomes ($\text{sig.} = 0.605 > 0.05$), self-efficacy also did not show a significant effect ($\text{sig.} = 0.402 > 0.05$), and both variables simultaneously did not significantly influence science learning outcomes ($\text{sig.} = 0.495 > 0.05$). The coefficient of determination (R^2) was 0.044, indicating that learning styles and self-efficacy contributed only 4.4% to science learning outcomes, while the remaining percentage was influenced by other factors beyond this study. Therefore, it can be concluded that learning styles and self-efficacy are not dominant factors in determining students' achievement in science, implying that other internal and external factors need to be considered.

Keywords: *Learning Style, Self-Efficacy, Science Learning Outcomes*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
INTISARI	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Teori	11
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	34

C. Kerangka Berpikir.....	40
D. Hipotesis Penelitian.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	44
B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Populasi dan Sampel Penelitian	44
D. Variabel Penelitian.....	45
E. Prosedur Penelitian.....	45
F. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	46
G. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang relevan.....	34
Tabel 3.1 Kisi-kisi angket gaya belajar.....	47
Tabel 3.2 Kriteria penskoran angket gaya belajar	47
Tabel 3.3 Kisi-kisi angket efikasi diri	49
Tabel 3.4 Kriteria penskoran angket efikasi diri.....	48
Tabel 3.5 Kategori data skor	50
Tabel 4.1 Deskriptif Gaya Belajar.....	54
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Gaya Belajar	55
Tabel 4.3 Deskriptif Efikasi Diri.....	56
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Efikasi Diri	56
Tabel 4.5 Deskriptif Hasil Belajar.....	58
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Hasil Belajar	58
Tabel 4.7 Uji Normalitas	60
Tabel 4.8 Uji Linearitas	60
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4.10 Uji Korelasi Pearson.....	62
Tabel 4.11 Uji Linear Berganda	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	42
Gambar 4.1 Diagram Skor Gaya Belajar.....	55
Gambar 4.2 Diagram Skor Efikasi Diri	57
Gambar 4.3 Diagram Skor Hasil Belajar.....	59



DAFTAR LAMPIRAN

Hasil Analisis Data Penelitian.....	80
Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian	85
Hasil Penelitian Dokumentasi	93



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembangunan bangsa karena berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Suatu negara dapat dikatakan maju apabila memiliki SDM yang berkualitas, berdaya saing, dan mampu menghadapi tantangan global. Pendidikan bukan hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, melainkan juga sebagai wahana untuk membentuk karakter, keterampilan, dan pola pikir kritis peserta didik (Tilaar, 2012: 45). Sejalan dengan itu, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertakwa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dengan demikian, kualitas pendidikan yang baik akan berdampak pada kualitas kehidupan masyarakat dan kemajuan bangsa secara keseluruhan.

Dalam era globalisasi yang ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, peran pendidikan menjadi semakin penting. Negara-negara yang mampu mengelola pendidikan secara efektif terbukti dapat bersaing dalam bidang ekonomi, teknologi, maupun sosial budaya. Sebaliknya, negara dengan kualitas pendidikan rendah cenderung tertinggal dalam kompetisi global. Berdasarkan laporan *Education for All Development Index* (EDI), Indonesia pada tahun 2015 berada pada posisi ke-57 dari 115 negara (UNESCO, 2015). Peringkat tersebut mengindikasikan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih berada pada level menengah sehingga diperlukan strategi yang lebih intensif untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Kondisi serupa juga tercermin dalam data terbaru. Hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2022 yang dipublikasikan OECD menunjukkan bahwa capaian sains siswa Indonesia hanya sebesar 383 poin, masih berada di bawah rata-rata capaian negara-negara

OECD yaitu 489 poin (OECD, 2023). Selain itu, laporan *World Population Review* (2025) menempatkan Indonesia pada urutan 67 dari 203 negara dalam peringkat kualitas pendidikan global. Fakta tersebut menegaskan bahwa sistem pendidikan nasional masih menghadapi tantangan signifikan, khususnya dalam meningkatkan kompetensi sains dan matematika yang menjadi salah satu tolok ukur penting dalam persaingan global.

Dalam konteks pendidikan formal, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menjadi salah satu mata pelajaran yang berperan strategis dalam mengembangkan potensi siswa, khususnya kemampuan berpikir kritis, logis, dan ilmiah. Menurut Sanjaya (2016: 26), IPA tidak hanya menyajikan pengetahuan faktual, tetapi juga menekankan keterampilan proses ilmiah seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, dan menyimpulkan. Melalui pembelajaran IPA, siswa diharapkan memiliki keterampilan berpikir kritis, mampu memecahkan masalah, serta memiliki sikap ilmiah dalam menghadapi fenomena kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan tujuan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis kompetensi dan pengembangan profil Pelajar Pancasila.

Meskipun demikian, pencapaian hasil belajar IPA siswa di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala. Hasil survei *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2018 menunjukkan bahwa kemampuan sains siswa Indonesia berada pada peringkat 71 dari 79 negara yang berpartisipasi (OECD, 2019). Capaian ini menegaskan bahwa penguasaan konsep IPA siswa masih rendah dibandingkan dengan standar internasional. Faktor yang memengaruhi rendahnya hasil belajar ini sangat beragam, mulai dari metode pembelajaran yang masih dominan berpusat pada guru (*teacher centered*), keterbatasan sarana dan prasarana, hingga karakteristik siswa itu sendiri.

Hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kurikulum, fasilitas belajar, dan kompetensi guru, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal yang melekat pada diri siswa. Slameto (2015: 54) membedakan faktor yang memengaruhi hasil belajar menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup kondisi fisiologis dan psikologis, seperti intelegensi,

minat, motivasi, gaya belajar, dan efikasi diri. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dengan demikian, keberhasilan siswa dalam belajar tidak semata ditentukan oleh kualitas guru atau kurikulum, tetapi juga ditentukan oleh kesiapan diri siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Salah satu faktor internal yang penting diperhatikan adalah gaya belajar. Gaya belajar dapat dipahami sebagai preferensi individu dalam menerima, mengolah, dan mengingat informasi. Menurut Fleming (2001: 9-10), gaya belajar terbagi menjadi tiga kategori utama, yaitu visual (melalui penglihatan), auditori (melalui pendengaran), dan kinestetik (melalui gerakan dan aktivitas fisik). Setiap siswa memiliki gaya belajar dominan yang berbeda, sehingga metode pengajaran yang digunakan guru sebaiknya disesuaikan agar proses pembelajaran lebih efektif. Slameto (2010: 54) menegaskan bahwa ketidaksesuaian antara gaya belajar siswa dengan metode pembelajaran dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar, karena siswa kesulitan menyerap informasi yang disampaikan.

Namun, sejumlah penelitian juga menunjukkan hasil yang beragam. Pashler et al. (2008) dalam tinjauannya menyatakan bahwa belum ada bukti kuat bahwa mencocokkan metode mengajar dengan gaya belajar siswa secara konsisten meningkatkan hasil belajar. Meskipun demikian, penelitian Marlina dan Rahmawati (2021) di tingkat SMP menunjukkan bahwa siswa yang gaya belajarnya sesuai dengan metode pembelajaran guru memperoleh hasil belajar IPA yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak sesuai. Perbedaan temuan ini menunjukkan perlunya kajian lebih lanjut, terutama dalam konteks sekolah menengah pertama di Indonesia.

Selain gaya belajar, faktor lain yang memiliki peranan penting adalah efikasi diri. Efikasi diri, menurut Bandura (1997: 31), adalah keyakinan individu mengenai kemampuannya dalam melaksanakan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Efikasi diri memengaruhi cara siswa berpikir, berperilaku, dan merespons tantangan. Siswa dengan efikasi diri tinggi cenderung lebih percaya diri, termotivasi, serta gigih dalam menghadapi

kesulitan belajar. Sebaliknya, siswa dengan efikasi diri rendah mudah menyerah dan menghindari tugas yang menantang. Penelitian Dewi dan Rahayu (2020) menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa SMP.

Di sisi lain, beberapa penelitian terbaru menemukan bahwa pengaruh efikasi diri tidak selalu signifikan secara langsung terhadap hasil belajar, melainkan melalui faktor mediasi seperti strategi belajar atau motivasi akademik (Hayat et al., 2020; Chen et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara efikasi diri dan hasil belajar bersifat kompleks, sehingga penting untuk diteliti lebih lanjut dalam konteks nyata pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru IPA di SMP Muhammadiyah 2 Jatinom Klaten, diketahui bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan memahami materi IPA, khususnya yang bersifat abstrak seperti gaya, energi, dan sistem organ manusia. Banyak siswa menunjukkan keraguan ketika diminta menjawab pertanyaan, enggan berpartisipasi dalam diskusi, dan kurang percaya diri saat mempresentasikan hasil kerja kelompok. Kondisi ini mengindikasikan adanya masalah pada aspek efikasi diri maupun gaya belajar siswa yang belum terakomodasi secara optimal dalam pembelajaran.

Fenomena tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam proses pembelajaran IPA. Secara ideal, pembelajaran IPA harus mampu mendorong siswa aktif, percaya diri, serta mampu memecahkan masalah. Namun, kenyataannya masih terdapat kendala yang dapat menurunkan kualitas hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh gaya belajar dan efikasi diri terhadap hasil belajar IPA menjadi relevan untuk dilakukan.

Penelitian ini memiliki urgensi strategis karena dapat memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana faktor gaya belajar dan efikasi diri memengaruhi capaian belajar IPA siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Jatinom Klaten. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perumusan strategi pembelajaran yang lebih adaptif, berpusat pada

siswa, serta mampu meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi belajar. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi sekolah dalam merancang program pembinaan efikasi diri siswa secara berkelanjutan guna meningkatkan mutu pendidikan.

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara gaya belajar, efikasi diri, dan hasil belajar, namun hasil yang diperoleh masih beragam. Beberapa penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan (Dewi & Rahayu, 2020; Marlina & Rahmawati, 2021), sementara penelitian lain justru menemukan bahwa pengaruh gaya belajar maupun efikasi diri tidak selalu signifikan terhadap hasil belajar (Hayat et al., 2020; Firdaus, 2019). Ketidak konsistenan hasil penelitian tersebut menimbulkan celah kajian (*research gap*) yang perlu ditelusuri lebih jauh, khususnya pada mata pelajaran IPA di jenjang SMP.

Temuan-temuan tersebut memperlihatkan adanya inkonsistensi hasil penelitian. Di satu sisi, teori dan asumsi umum menyebutkan bahwa gaya belajar dan efikasi diri merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan akademik. Namun di sisi lain, data empiris memperlihatkan bahwa pengaruh keduanya tidak selalu nyata dan kadang bahkan tidak signifikan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang penting untuk ditelaah lebih lanjut.

Urgensi penelitian ini semakin terlihat mengingat mata pelajaran IPA sering dianggap sulit oleh siswa SMP. IPA tidak hanya menuntut kemampuan menghafal, tetapi juga keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta pemahaman konsep abstrak yang terintegrasi dengan fenomena sehari-hari. Jika faktor internal seperti gaya belajar dan efikasi diri ternyata tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA, maka perlu dipertanyakan: faktor apa sebenarnya yang lebih dominan dalam menentukan keberhasilan siswa pada mata pelajaran ini? Hal ini penting untuk menjadi bahan pertimbangan bagi guru dan pengambil kebijakan dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat.

Selain itu, fenomena di lapangan juga memperlihatkan bahwa banyak siswa dengan gaya belajar tertentu tetap mampu meraih hasil belajar yang baik meskipun metode pembelajaran guru tidak selalu disesuaikan dengan gaya belajarnya. Demikian pula, terdapat siswa dengan efikasi diri rendah yang tetap dapat mencapai prestasi baik melalui dukungan lingkungan belajar yang kondusif, strategi pembelajaran inovatif, serta motivasi dari guru maupun orang tua. Kondisi ini menunjukkan bahwa hasil belajar tidak semata-mata ditentukan oleh gaya belajar dan efikasi diri, melainkan bisa dipengaruhi oleh faktor lain seperti metode pembelajaran, motivasi ekstrinsik, interaksi gurusiwa, maupun fasilitas belajar yang tersedia.

Di sisi lain, hasil observasi awal di SMP Muhammadiyah 2 Jatinom Klaten memperlihatkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep IPA, khususnya pada topik yang bersifat abstrak. Rendahnya partisipasi dalam diskusi, kurangnya keberanian dalam mengemukakan pendapat, serta kecenderungan pasif saat pembelajaran menunjukkan adanya permasalahan dalam aspek efikasi diri. Selain itu, variasi gaya belajar siswa yang tidak seluruhnya terakomodasi oleh strategi pembelajaran guru juga menjadi hambatan bagi peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini menjadi urgen dilakukan dengan alasan sebagai berikut. Pertama, secara teoritis, penelitian ini dapat memperjelas hubungan gaya belajar dan efikasi diri terhadap hasil belajar, sekaligus memberikan kontribusi pada pengembangan kajian pendidikan IPA. Kedua, secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi guru dalam menyusun strategi pembelajaran yang adaptif dengan memperhatikan perbedaan gaya belajar siswa serta meningkatkan efikasi diri mereka. Ketiga, secara institusional, penelitian ini dapat mendukung upaya sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran IPA sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka dan penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh gaya belajar dan efikasi diri terhadap hasil belajar IPA siswa SMP. Hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh tidak signifikan tetap memiliki

nilai penting karena dapat memberikan gambaran bahwa asumsi mengenai pentingnya gaya belajar dan efikasi diri perlu ditinjau ulang. Dengan demikian, guru dan sekolah dapat lebih fokus mengoptimalkan faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam meningkatkan hasil belajar IPA. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi konkret bagi guru dan sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan berpusat pada siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Kualitas pendidikan di Indonesia masih tergolong menengah jika dibandingkan dengan negara lain, sebagaimana ditunjukkan oleh laporan UNESCO (2015), PISA (2022), dan World Population Review (2025), yang menegaskan masih rendahnya capaian siswa Indonesia dalam bidang sains.
2. Hasil belajar IPA siswa SMP masih belum optimal, terlihat dari capaian akademik yang relatif rendah pada bidang sains dan matematika, padahal kedua bidang tersebut merupakan indikator penting dalam meningkatkan daya saing bangsa di era global.
3. Gaya belajar siswa yang beragam belum sepenuhnya diperhatikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Hal ini menimbulkan kesenjangan antara metode mengajar guru dengan preferensi belajar siswa.
4. Efikasi diri siswa masih bervariasi, sebagian siswa menunjukkan rasa percaya diri yang rendah dalam menghadapi pelajaran IPA sehingga berdampak pada rendahnya partisipasi aktif dalam pembelajaran.
5. Temuan penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang inkonsisten, ada penelitian yang menemukan gaya belajar dan efikasi diri berpengaruh positif terhadap hasil belajar, namun ada pula penelitian yang melaporkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan.

6. Belum adanya kajian yang cukup komprehensif terkait hubungan gaya belajar dan efikasi diri dengan hasil belajar IPA pada siswa SMP di konteks pembelajaran saat ini, terutama setelah adanya perubahan kurikulum dan tuntutan abad 21.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, agar permasalahan pada penelitian ini tidak melebar, dan supaya penelitian lebih terarah dan fokus, maka peneliti menentukan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengkaji dua variabel bebas, yaitu gaya belajar dan efikasi diri, serta satu variabel terikat, yaitu hasil belajar IPA.
2. Hasil belajar yang dimaksud adalah nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) mata pelajaran IPA semester genap.
3. Variabel lain yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar (misalnya motivasi ekstrinsik, metode pembelajaran guru, sarana prasarana, maupun faktor keluarga) tidak diteliti secara mendalam dalam penelitian ini.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Jatinom Klaten?
2. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Jatinom Klaten?
3. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara gaya belajar dan efikasi diri terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Jatinom Klaten?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor internal siswa berupa gaya belajar dan efikasi diri terhadap hasil belajar IPA. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Jatinom Klaten.
2. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Jatinom Klaten.
3. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar dan efikasi diri secara simultan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Jatinom Klaten.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam kajian hubungan gaya belajar dan efikasi diri dengan hasil belajar IPA pada jenjang SMP. Memperjelas inkonsistensi temuan penelitian sebelumnya, dengan menunjukkan apakah gaya belajar dan efikasi diri berpengaruh signifikan maupun tidak signifikan terhadap hasil belajar. Menjadi dasar referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji faktor-faktor internal siswa dalam kaitannya dengan capaian akademik.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa mengenali gaya belajar masing-masing sehingga dapat mengoptimalkan strategi belajarnya. Memberikan dorongan bagi siswa untuk meningkatkan efikasi diri dalam menghadapi tantangan belajar IPA.

b. Bagi Guru

Penelitian ini menjadi bahan pertimbangan dalam memilih strategi pembelajaran yang lebih adaptif sesuai dengan variasi gaya belajar siswa. Memberikan wawasan tentang pentingnya pembinaan efikasi diri siswa agar lebih percaya diri, aktif, dan berani dalam pembelajaran IPA.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi masukan dalam merancang program pembelajaran dan pengembangan diri siswa yang berorientasi pada Profil Pelajar Pancasila. Memberikan rekomendasi bagi sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran IPA dan prestasi akademik siswa secara keseluruhan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk penelitian lanjutan yang meneliti faktor lain di luar gaya belajar dan efikasi diri (misalnya motivasi, interaksi guru-siswa, atau strategi pembelajaran inovatif).



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, maka dapat disimpulkan:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar IPA siswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t dengan nilai signifikansi sebesar 0,605 ($>0,05$). Dengan demikian, gaya belajar siswa secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap capaian hasil belajar IPA.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap hasil belajar IPA siswa. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,402 ($>0,05$), sehingga efikasi diri juga tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar IPA.
3. Secara simultan, gaya belajar dan efikasi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,495 ($>0,05$), serta nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,044. Artinya, hanya 4,4 % variasi hasil belajar IPA yang dapat dijelaskan oleh gaya belajar dan efikasi diri secara bersama-sama.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasil dan implikasi penelitian, antara lain:

1. Data hasil belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai Ujian Akhir Semester (UAS) yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Nilai ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor diluar gaya belajar dan efikasi diri, seperti strategi pembelajaran yang dilakukan guru, kesesuaian materi UAS dengan proses belajar mengajar, atau kondisi siswa saat ujian.
2. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel bebas, yakni gaya belajar dan efikasi diri. Sementara hasil belajar dapat dipengaruhi oleh

banyak faktor lain seperti minat belajar, motivasi intrinsik, lingkungan belajar, dan dukungan orang tua yang tidak diikutsertakan dalam model penelitian ini.

3. Ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 34 siswa, yang merupakan seluruh populasi di kelas tersebut. Ukuran ini cukup terbatas dan dapat mempengaruhi generalisasi hasil ke populasi yang lebih luas.
4. Instrumen pengumpulan data untuk variasi gaya belajar dan efikasi diri menggunakan angket kuisioner tertutup, yang bergantung pada persepsi subjektif siswa dan rentan bias jawaban sosial.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, disarankan agar tidak hanya terpaku pada gaya belajar siswa, tetapi lebih mengoptimalkan strategi pembelajaran yang variatif, inovatif, dan berbasis aktivitas untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Guru perlu menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa, karena faktor tersebut lebih berpengaruh terhadap hasil belajar dibandingkan sekadar preferensi gaya belajar.
2. Bagi siswa perlu meningkatkan motivasi intrinsik dalam belajar, membangun kebiasaan belajar mandiri, serta mengembangkan strategi belajar yang sesuai dengan karakteristik materi IPA. Efikasi diri tetap perlu ditumbuhkan, meskipun tidak terbukti berpengaruh langsung, karena keyakinan diri dapat berperan penting melalui mediasi seperti motivasi dan strategi belajar.
3. Bagi Sekolah perlu menyediakan fasilitas dan lingkungan belajar yang kondusif, mendukung inovasi pembelajaran, serta membangun program yang berorientasi pada peningkatan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran IPA.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang diduga lebih dominan berpengaruh terhadap hasil belajar IPA, seperti motivasi belajar, minat, interaksi guru-siswa, metode pembelajaran, maupun faktor lingkungan keluarga. Penelitian lebih lanjut juga dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan metode penelitian lain (misalnya eksperimen) untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu., Widodo Supriyono. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Alwisol (2009). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, H. M., & Aziz, S. (2022). *Learning styles preferences of Nawroz University students: An analysis using VARK model*.
- BMC Medical Education. (2020). *Perceptions of learning environment among medical students in Nepal: A cross-sectional study*. BMC Medical Education, 20, Article 248.
- Bandura, A. (1995). *Exercise of Personal and Collective Efficacy Societies* (15th ed.).
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company.
- Bandura, A. (1998). *Self-Efficacy*. (Issue 1994).
- Betoet, Fernando Domenech. (2017). *Self-Efficacy, Satisfaction, And Academic Achievement: The Mediator Role Of Students Expectancy-Value Beliefs*. *Frontiers in Psycholog*, 8(1)
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. New York: David McKay Company.
- Bobbi DePorter dan Mike Hernacki. (1999). *Quantum Learning: Membiasakan belajar Nyaman dan Menyenangkan*, diterjemahkan oleh Alwiyah Abdurrahman, dari judul asli *Quantum Learning: Unleashing The Genius In You*, III. Bandung: Kaifa.
- Bretz, S. L. (2017). *Finding no evidence for learning styles*. Chemistry Education Research and Practice, 18(1), 3–8.
- Chen, X., et al. (2024). *Self-efficacy and Academic Identity: A structural Model*. BMC Psychotherapy, 12(1), 22

- Damayanti, Lia., & Sri Susilaningsih. (2016). *Hubungan Gaya Belajar Siswa dengan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 6(3)
- Dewi, L., & Rahayu, N. (2020). *Pengaruh Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SMP*. Jurnal Pendidikan IPA, 8(1), 33-41
- Dunn, R., & Dunn, K. (1993). *Teaching Secondary Students Through Their Individual Learning Styles*. Boston: Allyn & Bacon.
- Firdaus, M. (2019). Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa SMP. Jurnal Pendidikan, 20(3), 45-53
- Fitriyani, N., & Wahyuni, A. (2020). Hubungan Efikasi Diri dan Hasil Belajar IPA Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 8(1), 35–42.
- Fleming, N. D. (2001). *Teaching and Learning Styles: VARK Strategies*. Christchurch, New Zealand: Neil Fleming.
- Ghufron, N., & Risnawati, R. (2017). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadjar, I. (1999). *Dasar-Dasar Metodelogi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamalik, O. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno, Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 181
- Hanik, K., Pramono, S. E., Yulianto, A., & Utomo, C. B. (2025). *The effect of self-efficacy on academic performance: The mediating role of adaptation and motivation in seafaring students*.
- Hasanah, N., & Siregar, R. (2020). *Gaya Belajar dan Hasil Belajar Sains Siswa SMP*. Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia, 6(2), 102–109.
- Hayat, A. A., et al. (2020). Learning self-efficacy Mediates Learning Approaches and Emotions. *BMC Medical Education*, 20, 76.

- Irfan, M. (2014). *Hubungan Self-Efficacy Dengan Penyesuaan Diri Terhadap Peguruan Tinggi Pada Mahasiswa Baru Fakultas Psikologi Universitas Arilangga*. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Pengembangan, 3(3), 172-178
- Ikhbar, dkk. (2012). *Analisis Kesulitan Siswa Dalam Memecahkan Masalah Fisika Menurut Polya*. Sebelas Maret University.
- Jannah, L. M., Safitri, N., Prasetyo, B., & Imam. M. (2011). *Metode Penelitian Kuatitatif* (2nd nd). Universitas Terbuka.
- Karim, Abdul. (2014). *Pengaruh Gaya Belajar dan Sikap Siswa Pada Pelajaran Matematika Terhadap kemampuan Berpikir Kritis Matematika*: Jurnal Formatif. 4(3):188-195
- Marlina, R., & Rahmawati, N. (2021). *Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SMP*. Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, 9(2), 120-128.
- Nugroho, Tisar Adi & Ketut Sudarma. (2017). *Pengaruh Gaya Belajar, Motivasi Belajar, dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua pada Hasil Belajar*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 6(1)
- N. M. (2021). *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP*. Jurnal Pendidikan, 8(2), 123-131
- Nana Sudjana, Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar mengajar (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010), h. 5
- Pajares, F. (2002). Overview of Social Cognitive Theory and of Self-Efficacy. Emory University.
- Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Partiwi, Kadek Ayu., Ni Wayan Arini, & I Wayan Widiana. (2016). *Analisis Gaya Belajar Bahasa Indonesia Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SD Gugus VI Kecamatan Buleleng*. E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha.4(1)
- Rahayu, B. (2019) *Pengaruh Gaya Belajar dan Efikasi Diri Siswa Terhadap Hasil belajar IPS Kelas IV SD Mijen Kota Semarang*. Universitas Negeri Semarang.

- Rahayu, D., & Sulaiman, M. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Siswa SMP dalam Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 10(2), 88–96.
- Rahmawati, S., & Astuti, W. (2022). Efikasi Diri dan Implikasinya terhadap Prestasi Belajar IPA. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 10(2), 88–96.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Santrock, J.W. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sappalie, B. I. (2010). Konsep Penelitian Ex-Post Facto. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2).
- Sari, D. N., & Fadhilah, R. (2020). Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa SMP. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 6(1), 35–42.
- Sari, R. A., & Nugraheni, R. (2021). Analisis Gaya Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 9(1), 22–30.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories: An Educational Perspective* (6th ed.). Boston: Pearson Education.
- Siregar, E. (2019). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobri Sutikno. (2013). Belajar dan Pembelajaran. Lombok Holistika, 14.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini, Cucu. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa," 2029.
- Sundayana, Rostina. 2016. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007.

Taniredja, T., & Mustafidah, H. (2014). *Penelitian Kuantitatif*. (Sebuah Pengantar). Alfabeta.

UIJRT. (2024). *Students' learning styles and academic performance*. Universal International Journal of Research and Technology, 6(3), 1–8.

Wahyuni, Dewi Sri. (2016). *Pengaruh Efikasi Diri, Cara Belajar, Persepsi Siswa Tentang Komunikasi Guru Dan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MAN di Kota Palu*. Jurnal Matematika dan Pembelajarannya, 2(2): 2303-0992

Widayah, Shofia Nur, Ali Sunarso. (2016). *Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan*. Jurnal Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 6(3)

Widoyoko, P. Eko. (2015). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Wulandari, R. (2023). *Hasil belajar IPA siswa SMP. Dalam Mukminin, A. dkk. Evaluasi Pembelajaran IPA*. Yogyakarta: UNY Press.

